



HUBUNGAN DISIPLIN KERJA DENGAN PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 KONAWE SELATAN

Wilujeng Rahayu^{1,*} Abbas² & Muh Shaleh³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Kendari

*Email: wilujengrahayu2019@gamil.com

Abstract

This article aims to determine the relationship between work discipline and teacher performance improvement. This type of descriptive quantitative research, using a questionnaire as a data collection tool. The location of the research was conducted at SMPN 1 Konsel, while the sample in this study were all permanent teachers at SMPN 1 Konsel from a total population of 42 people. The results of this study indicate that work discipline and increased work have a relationship from the results of the product moment correlation coefficient test that is carried out to get a Pearson Correlation value of 0.903, which is a very strong relationship, the coefficient of determination test where the contribution value of variable x to variable y is quite large, namely 81.54. so the work discipline variable has a contribution to improving teacher performance, and the significant test or t test for variable X with variable Y has a relationship that variable X (work discipline) and variable Y (increase in teacher performance) t count is 13.28, thus t count $>$ t Table 2. 021 (13.28 $>$ 2.021) which statistically, variable X has a significant relationship with variable Y . The level of work discipline in SMPN 1 Konsel is 97.23% in the category of high work discipline and teacher performance is 99.47 % falls into the high category.

Keywords: Work Discipline, Teacher Performance Improvement

Abstrak

Artikel ini bertujuan mengetahui hubungan disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Konsel, adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru tetap yang ada di SMPN 1 Konsel dari jumlah populasi yaitu sebanyak 42 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dengan peningkatan kerja memiliki hubungan dari hasil uji koefisien korelasi produk momen yang dilakukan mendapatkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,903 yaitu memiliki hubungan yang sangat kuat, uji koefisien determinasi Dimana nilai kontribusinya variabel x ke variabel y cukup besar yaitu sebesar 81.54 jadi variabel disiplin kerja memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, Dan uji signifikan atau uji t variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan bahwa Variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (peningkatan kinerja guru) t hitungnya sebesar 13.28, dengan demikian t hitung $>$ t tabel 2. 021 (13.28 $>$ 2.021) yang secara statistik, variabel X memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y . Tingkat disiplin kerja yang ada di SMPN 1 Konsel yaitu 97,23% masuk dalam kategori disiplin kerja tinggi dan kinerja guru yaitu 99,47% masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Peningkatan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru. dari hasil observasi awal yang telah di lakukan di SMPN 1 Konsel, data yang penulis dapatkan mengenai disiplin kerja di sekolah SMPN 1 Konsel. Dari hasil observasi dan wawancara, penulis menemukan Fakta-fakta mengenai disiplin kerja yang di dapatkan dalam wawancara tersebut dari ibu Marsinah selaku wakil kepala sekolah di SMPN 1 Konsel mengatakan bahwa Bapak Kepala sekolah di SMPN 1 Konsel itu hadir di sekolah jam 6 pagi kalau beliau tidak memiliki urusan yang bersangkutan dengan sekolah beliau sangat pagi datangnya, hal itu menjadi contoh yang baik bagi para pegawai di sekolah mereka juga mengikuti kepala sekolah dengan datang tepat waktu disekolah dan menjadi kebiasaan mereka datang tepat waktu, dan para guruguru juga menyelesaikan tugas-tugas mereka tepat waktu, di antaranya para guru tepat waktu dalam membuat rancangan belajar untuk di kelas, dan tingkat kehadiran guru juga cukup, dari disiplin kerja yang baik sehingga meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja yang baik di SMPN 1 Konsel didukung juga dengan adanya pemimpin yang selalu memberikan contoh dan arahan dalam bekerja, jika bekerja harus mengerjakan sesuatu tepat waktunya (disiplin kerja).

Sedangkan kinerja guru di SMPN 1 Konsel ini sebagian guru sudah mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, dapat dilihat dalam penyusunan rencana program pembelajaran sebagian guru sudah mampu membuat sendiri dan membantu temantemannya yang belum terlalu mengerti pembuatan rencana program pembelajaran yang baik itu bagaimana, dan dilihat juga tindakan guru-guru dalam mengajar dikelas sudah baik. Belakangan waktu pada tahun 2017 SMPN 1 Konsel ini mengikuti olimpiade cerdas cermat tingkat se Sultra dimana SMPN 1 Konsel ini baru pertama kali mengikuti perlombaan ini namun sudah membawa pulang juara walaupun hanya dengan juara tiga namun ini awal yang baik untuk SMPN 1 konsel untuk pertama kalinya dan keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras guru dalam mendidik siswa siswinya untuk berprestasi. Dan untuk melihat peningkatan kinerja guru di SMPN 1 Konsel, guru memiliki rapor tahunan dari situlah dapat dilihat peningkatan kinerja tiap tahunnya.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, apabila ada, seberapa erat hubungan serta ada tidaknya hubungan variabel tersebut.

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Dan populasi sebanyak 42 orang guru begitupun dengan sampel penelitain berjumlah 42 orang guru.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini ada tiga teknik yaitu:

Uji koefisien korelasi produk momen

Untuk mengetahui besarnya hubungan disiplin kerja dengan kinerja guru dapat diketahui dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*¹ yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel disiplin kerja terhadap variabel kinerja guru di SMPN 1 Konsel, maka dilakukan dengan menggunakan uji analisis koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r^2 : koefisien penentu regresi

Uji signifikan

Untuk menguji signifikansi hubungan apakah berlaku untuk seluruh populasi atau tidak, maka diuji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ keterangan :}$$

t = distribusi student t = koefisien

korelasi regresi n = jumlah sampel

r^2 = koefisien penentu regresi

Dimana t_{hitung} = nilai t dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel} maka H₁ diterima dan H₀ ditolak artinya signifikan. Sedangkan jika t_{hitung} ≤ t_{tabel} maka H₀ diterima dan H₁ ditolak artinya tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Disiplin Kerja Guru

Data tentang disiplin kerja guru diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden yaitu seluruh guru tetap yang ada di SMPN 1 Konsel yang berjumlah 42 orang. Angket ini menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 21 item pertanyaan yang masing-masing memiliki 4 alternatif jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang) dan TP (Tidak Pernah) dengan skor 4,3,2 dan 1. Dari nilai distribusi frekuensi disiplin kerja guru yang telah dihitung meannya sebesar 97,3%. Maka dari itu terletak pada interval 85 –99 yang dikategorikan tinggi dan memperoleh prosentase sebesar 45% dari jumlah responden. Dari hasil perhitungan diatas telah didapatkan hasilnya bahwa disiplin kerja guru di SMPN 1 Konsel memiliki disiplin kerja guru yang tinggi.

Kinerja Guru

Nilai distribusi frekuensi kinerja guru yang telah dihitung meannya sebesar 99,47%. Maka dari itu terletak pada interval 92 –106 yang dikategorikan tinggi dan memperoleh prosentase sebesar 40% dari jumlah responden. Jadi kinerja guru yang ada di SMPN 1 Konsel sudah memiliki kinerja guru yang tinggi dimana dari hasil perhitungan angket yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa kinerja guru di SMPN 1 Konsel masuk pada kategori tinggi.

Hubungan Disiplin Kerja dengan Peningkatan Kinerja Guru

Dengan melakukan uji koefisien produk momen penulis dapat mengetahui adakah hubungan variabel X dengan Y bahwa disiplin kerja guru dengan peningkatan kinerja guru

memiliki hubungan tingkat hubungannya sebesar 0.903 Dimana dasar pengambilan keputusan dengan melihat jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkolerasi namun jika nilai $> 0,05$ maka tidak memiliki hubungan. Jadi dari hasil output diatas, maka dapat dikatakan memiliki korelasi atau hubungan antara disiplin kerja guru dengan peningkatan kinerja guru. disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru memiliki hubungan yang sangat kuat yaitu dengan Pearson Correlation sebesar 0,903.

Uji koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel disiplin kerja terhadap variabel kinerja guru di SMPN 1 Konsel, yaitu 81.54%, Dimana nilai kontribusinya variabel x ke variabel y cukup besar yaitu sebesar 81.53 jadi variabel disiplin kerja memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru.

Uji signifikan yang telah dilakukan dengan menggunakan batuan Microsoft excel telah didapatkan hasil bahwa variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan Variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (peningkatan kinerja guru) t hitungnya sebesar 13.28, dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 2.021$ ($13.28 > 2.021$) yang secara statistik, variabel X memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y. Dan dari hasil perhitungan Uji Signifikan yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan jika disiplin kerja sudah baik maka akan mempengaruhi kinerja guru juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dengan peningkatan kerja memiliki hubungan dari hasil uji koefisien korelasi produk momen yang dilakukan mendapatkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,903 yaitu memiliki hubungan yang sangat kuat. Dan uji signifikan atau uji t variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan bahwa Variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (peningkatan kinerja guru) t hitungnya sebesar 13.28, dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 2.021$ ($13.28 > 2.021$) yang secara statistik, variabel X memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y. Jika disiplin kerja tinggi maka akan meningkatkan kinerja guru, jadi disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru memiliki hubungan, dan saling mempengaruhi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu Variabel disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru dalam uji koefisien korelasi produk momen memiliki hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 0.467, di SMA Negeri Di Tiga Kecamatan Kota Depok, yang dilakukan oleh Sarah Wulan dalam jurnal yang berjudul hubungan disiplin dengan kinerja guru, penelitian itu juga menunjukkan adanya hubungan positif antara disiplin dengan kinerja guru. Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Eka Lestari. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan prestasi guru. Dan uji signifikan atau uji t variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan bahwa variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (peningkatan kinerja guru) t hitungnya sebesar 4,84 dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 2.39$ ($4,84 > 2.39$) yang secara statistik, variabel X memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y.

Hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif sebesar 0,554 dan harga koefisien r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,325. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,554 > 0,325$. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan disiplin kerja guru dengan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sumbangan efektif disiplin kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 25,3%.

SIMPULAN

Disiplin kerja guru yang ada di SMPN 1 Konsel sudah bisa dikatakan tinggi sebagaimana dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dari pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan kepada guru, dan hasil mean yang didapatkan dalam perhitungan angket yaitu 97,23% Dengan masuk kategori disiplin kerja tinggi, Sedangkan kinerja yang ada di SMPN 1 Konsel yaitu kinerja gurunya tinggi dengan mendapatkan nilai mean (rata-rata), 99,47% Maka dari itu terletak pada interval 92 –106 dan masuk dalam kategori kinerja guru tinggi, dan Disiplin kerja dengan peningkatan kinerja juga memiliki hubungan yang signifikan dari hasil analisis data yang dilakukan, yaitu memiliki hubungan yang sangat kuat dengan jumlah 0.903, uji koefisien determinasi Dimana nilai kontribusinya variabel x ke variabel y cukup besar yaitu sebesar 81.54, Dan uji signifikan atau uji t variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aida, Rahmita Sari (2013). *Hubungan Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handoko, Hani (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.
- Ika, Rina L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi dan Disiplin Kerja dengan Prestasi Guru SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridwan (2008). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wulan, Sarah (2013). *Hubungan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Guru*. Jurnal STIE ISM.